

**FAKTOR PREDIKTOR HIPERTENSI PULMONER PADA ANAK
DENGAN PENYAKIT JANTUNG BAWAAN ASIANOTIK
PIRAU KIRI KE KANAN**

Weny Inrianto, Indah K Murni, Ida Safitri
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan
Universitas Gadjah Mada / Departemen Ilmu Kesehatan Anak RSUP Dr. Sardjito

INTISARI

Latar belakang: Penyakit jantung bawaan (PJB) asianotik dengan pirau dari kiri ke kanan merupakan jenis kelainan paling banyak pada penyakit jantung anak. Keterbatasan akses ke layanan kesehatan spesialisik merupakan faktor utama yang berperan dalam keterlambatan tatalaksana PJB. Penyakit jantung bawaan ini jika tidak ditutup dalam waktu yang tepat bisa mengakibatkan hipertensi pulmoner. Identifikasi faktor-faktor lain yang memengaruhi terjadinya hipertensi pulmoner penting untuk dilakukan sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk mencegah kejadian hipertensi pulmoner.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor prediktor terjadinya hipertensi pulmoner.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kohort retrospektif. Subjek adalah anak dengan kelainan *atrial septal defect*, *ventricular septal defect*, *patent ductus arteriosus* usia 1 bulan sampai <18 tahun. Faktor prediktor yang diteliti adalah anemia defisiensi besi, regurgitasi mitral, pneumonia, gagal jantung, usia tutup defek >2 tahun. Analisis bivariat menggunakan *Chi-square* dan analisis multivariat menggunakan regresi logistik.

Hasil: Hipertensi pulmoner terjadi pada 68 dari 176 subjek. Anemia defisiensi besi ($p = 0,65$), regurgitasi mitral ($p = 0,13$), pneumonia ($p = 0,61$), dan usia tutup defek >2 tahun ($p = 0,22$) tidak memengaruhi kejadian hipertensi pulmoner. Gagal jantung memprediksi terjadinya hipertensi pulmoner dengan RR 2,6 (95% CI 1,9-3,6).

Kesimpulan: Gagal jantung merupakan faktor prediktor terjadinya hipertensi pulmoner pada anak dengan penyakit jantung bawaan asianotik pirau kiri ke kanan.

Kata kunci: hipertensi pulmoner, penyakit jantung bawaan, faktor prediktor

**PREDICTOR FACTORS OF PULMONARY HYPERTENSION IN
CHILDREN WITH LEFT-TO-RIGHT SHUNT ACYANOTIC
CONGENITAL HEART DISEASE**

Weny Inrianto, Indah K Murni, Ida Safitri
Faculty of Medicine, Public Health and Nursing
Universitas Gadjah Mada / Department of Pediatric Dr. Sardjito Hospital

ABSTRACT

Background: Left-to-right shunt acyanotic congenital heart disease (CHD) is the most common type of defect in childhood heart disease. Limited access to specialist health services is the main factor that plays a role in the delay in the management of CHD. This congenital heart disease if not corrected in time can result in pulmonary hypertension. Identification of other factors that influence the occurrence of pulmonary hypertension is important to prevent the occurrence of pulmonary hypertension.

Objective: To determine the predictor factors of pulmonary hypertension.

Method: This study design was a retrospective cohort. Subjects were children with atrial septal defect, ventricular septal defect, patent ductus arteriosus ages 1 month to <18 years. Predictor factors studied were iron deficiency anemia, mitral regurgitation, pneumonia, heart failure, age of defect closure >2 years. Bivariate analysis using Chi-square and multivariate analysis using logistic regression.

Results: Pulmonary hypertension occurred in 68 of 176 subjects. Iron deficiency anemia ($p = 0.65$), mitral regurgitation ($p = 0.13$), pneumonia ($p = 0.61$), and age of defect closure >2 years ($p = 0.22$) did not affect the incidence of pulmonary hypertension. Heart failure predicted the occurrence of pulmonary hypertension by RR 2.6 (95% CI 1.9-3.6).

Conclusion: Heart failure is a predictor factor of pulmonary hypertension in children with left-to-right shunt acyanotic congenital heart disease.

Keywords: pulmonary hypertension, congenital heart disease, predictor factors